

ABSTRAK

Syalwa Luthfia : Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Majalengka)

Penelitian dilakukan berdasarkan fenomena siswa baru yang kesulitan beradaptasi di Madrasah Aliyah negeri 1 Majalengka, yang disebabkan oleh keterampilan sosial siswa yang rendah. Keterampilan sosial penting dimiliki salah satunya untuk memulai hubungan yang positif. Jika anak mempunyai keterampilan sosial yang rendah, maka anak akan cenderung anti sosial, rendah diri, kesulitan berkomunikasi, dan kurang berempati.

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Majalengka, untuk mengetahui proses pelaksanaan program layanan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Majalengka, dan untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program layanan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Majalengka.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif, adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan, dan memaparkan fakta-fakta mengenai objek yang diteliti, berdasarkan situasi dan kondisi saat penelitian dilaksanakan. Untuk pengumpulan data didapat dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun untuk teknik penentuan informan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu guru bimbingan konseling dan siswa yang mempunyai keterampilan sosial yang rendah.

Penelitian berdasarkan teori peran guru bimbingan konseling menurut Barruth dan Robinson dan teori keterampilan sosial menurut Cartledge dan Milburn. Hal tersebut disebabkan oleh keterampilan sosial siswa yang rendah dalam aspek perilaku diri sendiri, orang lain, tugas, dan lingkungan. Dengan demikian dibutuhkan peran dari guru bimbingan konseling untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan sosial meliputi peran sebagai konselor yang mencakup peran motivator, fasilitator, pembimbing dan penenang. Lalu, peran konsultan yang mencakup pembimbing dan mediator. Kemudian agen perubahan dan agen pencegahan. Adapun untuk program layanan yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa yaitu dengan layanan konseling individu, bimbingan klasikal, dan layanan *home visit*. Melalui pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling secara rutin, siswa menunjukkan kemajuan yang baik.

Kata Kunci : Peran, guru bimbingan dan konseling, keterampilan sosial.